

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan adalah pengetahuan yang mempelajari secara menyeluruh mengenai cara seseorang menggerakkan, mengontrol, serta mengarahkan orang lain dalam melaksanakan sebuah tugas sesuai dengan anjuran yang direncanakan.<sup>1</sup> Pemimpin yang baik adalah seorang bisa memberikan perubahan serta sesuatu yang bisa memberikan perkembangan dalam sebuah lembaga/organisasi. Oleh karena itu, Kepemimpinan terdiri dari relasi antar manusia yaitu relasi seorang pemimpin dalam memberi pengaruh terhadap bawahan dan relasi seorang bawahan dalam ketaatannya terhadap pemimpin.<sup>2</sup> Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan cara seseorang dalam menggerakkan, memberikan pengaruh untuk mau bekerja sama demi mencapai tujuan.

Hubungan kepemimpinan sangatlah berpengaruh terhadap adanya perkembangan sumber daya manusia dan perkembangan dalam dunia ekonomi khususnya di masyarakat sangatlah dibutuhkan. Dalam hal ini, pemimpin harus berperan aktif untuk memberikan pengaruh serta mengarahkan bawahannya menuju harapan yang baik. Perkembangan dimaknai sebagai suatu upaya

---

<sup>1</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Kepemimpinan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 15.

<sup>2</sup> Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 2-6.

pelatihan yang bersifat resmi. Dengan demikian, hal yang penting dalam sebuah perkembangan adalah bagaimana sebuah lembaga dapat merancang proses pelatihan/pembinaan dengan baik sesuai dengan kebutuhannya.<sup>3</sup> Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa dalam suatu masyarakat perkembangan sumber daya manusia sangatlah dibutuhkan dengan melakukan setiap tindakan yang nyata bukan hanya sekedar wacana serta melihat situasi atau kondisi yang dibutuhkan.

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah bagian yang relevan pada perkembangan masing-masing lembaga. Sebagai bagian dari jenis keunggulan bersaing organisasi juga sebagai penentu dalam keberhasilan lembaga dalam meningkatkan pelayanannya di masyarakat.<sup>4</sup> Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa salah satu kekuatan organisasi dan memiliki peran penentu dalam kesuksesan organisasi dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Dengan kata lain, SDM yang berkualitas dan terkelola dengan baik sangat diperlukan untuk mencapai tujuan dan memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Dalam masyarakat perkembangan sumber daya manusia sangatlah dibutuhkan dengan melakukan setiap tindakan yang nyata bukan hanya sekedar wacana serta melihat situasi atau kondisi yang dibutuhkan.

Sumber daya manusia adalah bagian utama pada sebuah lembaga, apa saja model dan tujuannya, lembaga dibuat berdasarkan visi dan misi demi

---

<sup>3</sup> Yohanes Arianto Budi Nugroho, *Pelatihan dan Pengembangan SDM* (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), 5.

<sup>4</sup> Sutadji, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Dee Publish, 2010), 1.

kepentingan bersama dan dalam pelaksanaan misinya dikerjakan manusia, oleh sebab itu manusia merupakan faktor utama pada semua aktivitas lembaga/organisasi.<sup>5</sup> Untuk menjalankan organisasi dibutuhkan seorang pemimpin yang baik dan harus peka terhadap setiap problem yang ada dalam masyarakat dan mampu mengatasi masalah tersebut. Untuk dapat mengatasi masalah itu maka pemimpin perlu memiliki gaya kepemimpinan yang tepat dalam mengatasi masalah tersebut.

Gaya kepemimpinan ialah tindakan yang diambil oleh pemimpin untuk memberi pengaruh, bahkan mengendalikan perilaku seseorang.<sup>6</sup> Senada dengan itu, gaya kepemimpinan juga diartikan sebagai bentuk yang dilaksanakan oleh para pemimpin, yakni proses seorang pemimpin memberikan pengaruhnya untuk memperjelas tujuan organisasi terhadap bawahannya atau yang dipimpinnya.<sup>7</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap individu memiliki gaya kepemimpinan yang beragam dalam mengarahkan/memimpin seseorang kearah yang baik. Jika dilihat dari penjelasan tersebut maka kepemimpinan memberikan pengaruh pada pertumbuhan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di masyarakat. Gaya kepemimpinan pelatihan/ pembinaan (*coaching*

---

<sup>5</sup> Sri Larasati, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1.

<sup>6</sup> Said Aslan DKK, *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Guru* (Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka, 2022), 85.

<sup>7</sup> Iwan Siswanto, *Komitmen Organisasi Upaya Membangun Komitmen Organisasi Pendidikan Melalui Gaya Kepemimpinan, Kepribadian Dan Kepuasan Kerja* (Bengkalis- Riau: DOTPLUS Publisher, 2022), 37.

*leadership*) merupakan sarana dalam membuka peluang atau potensi seseorang dengan berbagai kemungkinan melalui berbagai pertanyaan yang *powerfull*.<sup>8</sup>

*Coaching leadership* merupakan proses yang membantu pimpinan aparatur pemerintah membentuk wadah/media dalam membuka kemampuan/wawasan kepemimpinan serta proses belajar yang datang dari dirinya, sehingga kemampuan, serta tanggung jawab dapat bertumbuh serta memberikan manfaat yang mendasar bagi pemecahan setiap problem di pemerintahan, perubahan, perkembangan, dan meningkatkan pelayanan public ataupun dalam pengembangan sumber daya manusia.<sup>9</sup> Dari penjelasan tersebut seorang pemimpin harus menciptakan lapangan pekerjaan dalam sebuah lembaga. Dalam ajaran agama Kristen seseorang dituntun untuk berdoa dan bekerja ( 2 Tesalonika 3:10 ). Dalam artian bahwa sebagai manusia harus bisa mandiri serta harus memanfaatkan berbagai sumber daya manusia maupun alam, sehingga apa yang akan dibutuhkan bisa diolah dan menghasilkan sesuatu yang bisa bermanfaat untuk kelangsungan hidup manusia.

Pembinaan/ pelatihan merupakan bentuk aktivitas yang terkait dengan perencanaan dan pengorganisasian serta pengendalian segala sesuatu secara sistematis dan terarah.<sup>10</sup> Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa

---

<sup>8</sup> Susi Setiawati, *Leadeship Coaching : Strategi Baru Membangun Profesionalisme Pemimpin Perubahan* (Malang: MNC Publishing, 2021), 34.

<sup>9</sup> Ibid.

<sup>10</sup> Rianto Manurung, *Pengaruh Pelaku Bisnis Parawisata Terhadap Kunjungan Wisatawan* (Jakarta: CV. Cattleya Darmaya Fortuna, 2023), 29.

pembinaan/pelatihan dalam sebuah lembaga/organisasi sangatlah dibutuhkan demi tercapainya tujuan bersama.

Pelatihan/ pembinaan dalam setiap masyarakat sangatlah dibutuhkan, terkhusus dalam hal memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada (mengelola lahan) untuk dijadikan tempat mata pencaharian. Oleh karena itu, masyarakat mampu menghasilkan pekerjaan untuk diri mereka sendiri. Kemajuan yang terus meningkat dalam kehidupan sehari-hari membuat seseorang susah untuk menciptakan hal tersebut, sehingga dengan cara yang mudah (istana). Pada dasarnya, hal itu yang sangat merugikan, bahkan mempersulit adanya pendapatan bahkan hal tersebut membuat pertumbuhan ekonomi berkurang, dengan adanya pelatihan/pembinaan tersebut apakah bisa memberikan perubahan yang maksimal untuk menciptakan perkembangan SDM dalam Lembaga Patongloan. Adanya motivasi serta dorongan dari pemimpin sangatlah dibutuhkan.

Pemimpin dilahirkan untuk mengawasi setiap problem serta perubahan. Perubahan itu sebuah keniscayaan/ kepastian, oleh karena itu, tugas seorang pemimpin adalah memutuskan untuk setiap perubahan. Sebuah perubahan tidak cukup dengan perkataan saja, akan tetapi, dibutuhkan kinerja serta tindakan nyata. Pemimpin yang mampu menggunakannya sebagai langkah strategis menuju perubahan suatu lembaga disebut *leadership coaching*. *Coaching* adalah perubahan dalam organisasi yang diawali dari pemimpin sebagai *Coach*

dan bawahan sebagai *Coachee* (seorang yang menerima pelatihan).<sup>11</sup> Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *coaching leadership* dimulai dari seorang pemimpin untuk memberikan perubahan terhadap bawahannya dan seorang pemimpin harus mampu mengetahui setiap apa yang dibutuhkan para bawahannya.

Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dibutuhkan sebuah motivasi dari seorang pemimpin terhadap bawahannya agar mendukung terwujudnya kehidupan dalam hal perkembangan sumber daya manusia. Dengan demikian, adanya gaya *coaching leadership* dapat memberikan peluang seperti memenuhi kebutuhan pokok (sandang, pokok). Salah satunya adalah program dasawisma. Dasawisma merupakan kelompok yang terdiri dari 10 rumah yang bertetanggan. Aktivitas tersebut diantaranya peningkatan kesehatan keluarga, pengobatan ringan, perkebunan, arisan dan lain sebagainya. prinsip dasawisma adalah pengawasan dan pemberdayaan. Banyak hal yang dapat dilakukan melalui dasawisma seperti kerja bakti, berkebun, usaha memperbaiki gizi keluarga dll. Dengan begitu keberadaan dasawisma dapat mempermudah koordinasi, sehingga program tersebut dapat berjalan dengan baik.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan awal di Lembang Patongloan Kecamatan Bittuang, masyarakat sebagian besar memiliki lahan yang kosong disamping

---

<sup>11</sup>Waidi, *Pengembangan Sumber Daya Manusia: Coaching Leadership* (Jawa Tengah: Zahira Media Publisher, 2022), 12.

<sup>12</sup>Wafiah, "Pemberdayaan Dasawisma sebagai Upaya Pemberlangsungan K3 (Kebersihan, Keindahan, dan Ketertiban) di Dusun Gintungan, Desa Deyangan, Kec. Mertoyudan, Kab. Magelang, *Dimas* Vol. 15 no.1 (2015), 152-153.

rumah untuk dijadikan tempat berkebun, akan tetapi itu tidak dipergunakan. Disisi lain, juga masih kurang memanfaatkan sumber daya manusia yang ada pada setiap individu, pada awalnya pemimpin dalam Lembang mengadakan kelompok dasawisma, akan tetapi itu tidak berkelanjutan. Dari hasil wawancara awal peneliti terhadap salah satu masyarakat Lembang Patongloan, mengatakan bahwa kebutuhan pokok (sayur-sayur, tomat, dll) sangatlah kurang. Melihat situasi dalam lembang Patongloan, sebagian besar masyarakat Lembang Patongloan memiliki lahan yang bisa dikelola untuk dijadikan sebagai tempat perkebunan.<sup>13</sup>

Dari uraian masalah yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang “Analisis Gaya *Coaching Leadership* terhadap Perkembangan Sumber Daya Manusia di Lembang Patongloan”.

## **B. Fokus Masalah**

Penelitian tersebut berfokus pada cara pemimpin lembang Patongloan dalam meningkatkan SDM pada bidang perkebunan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan penelitian yaitu: Bagaimana gaya *coaching leadership* Kepala Lembang terhadap perkembangan sumber daya manusia di Lembang Patongloan?

---

<sup>13</sup> R Wawancara oleh Penulis, Patongloan ,10 Oktober 2023

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis *coaching leadership* Kepala Lembang terhadap perkembangan SDM di Lembang Patongloan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

### 1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap agar melalui tulisan ini dapat memberikan sumbangsi bagi mahasiswa IAKN Toraja, menjadi rujukan dalam mengetahui bagaimana meningkatkan sdm dengan gaya *coaching leadership*, Khususnya pada mata kuliah manajemen Entrepreneur dan mata kuliah lainnya yang sekaitan dengan judul yang peneliti angkat.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan *coaching leadership* untuk meningkatkan perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM).

## **F. Sistematika Penulisan**

BAB 1 merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan kajian pustaka yang berisi definisi pemimpin dan kepemimpinan (*leadership*), *coaching*, sumber daya manusia.

BAB III merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, narasumber/informan, teknik analisis data, pengujian keabsahan data, jadwal penelitian.

BAB IV merupakan temuan penelitian dan analisis yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian dan analisis penelitian.

BAB V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran/rekomendasi